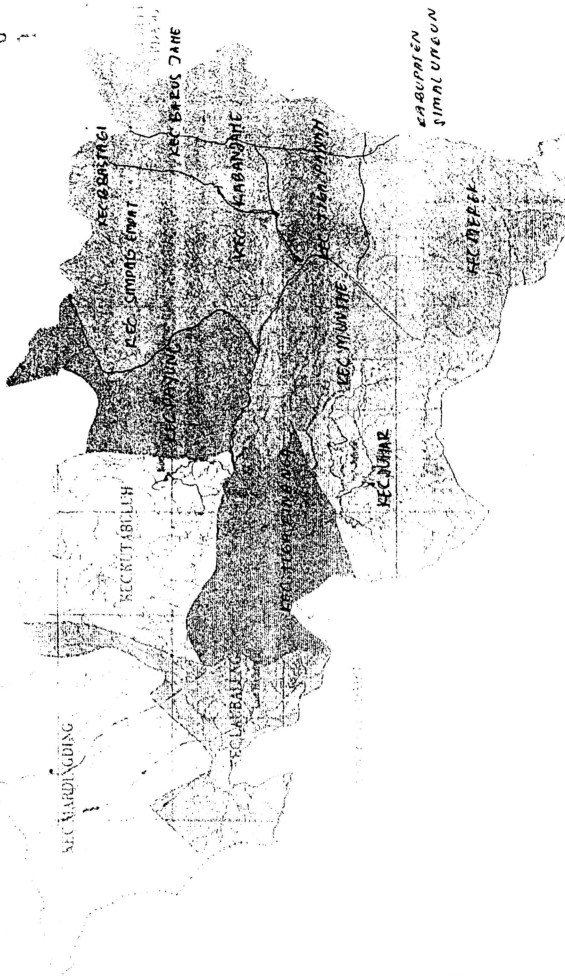


Peta Propinsi Sumatera Utara dan Kabupaten Tanah Karo



Gambar 1. Peta Propinsi Sumatera Utara

$\int_{-\infty}^{\infty} f(x) \delta(x-a) dx = f(a)$



REABUSEN
SIMALUNEN

Informasi Umum Tentang Tanah Karo

Ibukota	: Kabanjahe
Luas Wilayah	: 2.127,25 km ²
Letak	: 140 - 1.400 m di atas permukaan laut
Jumlah Penduduk	: 276.763
Kepadatan Penduduk	: 130 jiwa/km ²
PDRB/Kapita	: US\$ 491
Iklim	: Tropis basah
	Curah hujan 1.000 - 4.000 mm/tahun
	Suhu udara 16°C - 27°C
	Kelembaban udara 82%.
Potensi	: Komoditas sayur-mayur dan buah-buahan
	Sumber daya hutan (kayu gergajian, log pinus, log rimba)
	Sumber daya perkebunan (kopi, kemiri, kemenyan)
	Sektor perikanan darat
	Bahan galian C (dolomit dan belerang, batu, pasir)
	Sektor pariwisata (pemandangan alam, udara yang sejuk, bukit-bukit)
Peluang	: Industri pengolahan buah-buahan dan sayur-mayur
	Investasi Industri hasil hutan (kayu lapis)
	Pembangunan kawasan wisata, hotel dan restoran

Sumber: BPS Kabupaten Dati II Karo

KABUPATEN KARO

Kecamatan	Luas (km ²)	Jlh. Rh Tangga	Jlh. Penduduk	Jlh. Desa/Kelurahan
Mardinding	267,11	3.501	14.797	10
Laubaleng	252,06	3.666	15.970	13
Tigabinanga	160,03	4.484	17.262	19
Juhar	218,56	3.570	14.847	24
Munte	125,64	4.685	17.697	22
Kutabuluh	195,70	2.898	10.718	16
Payung	134,00	5.749	21.934	25
Simpang Empat	225,47	8.340	33.284	40
Kabanjahe	44,65	9.183	44.032	8 Desa + 5 Kel
Berastagi	30,00	5.875	27.343	5 Desa + 4 Kel
Tigapanah	219,09	7.234	28.085	29
Merek	125,05	2.819	13.026	19
Barusjahe	128,04	4.709	17.777	19
Jumlah	2.127,25	66.713	276.763	249 Desa + 9 Kel

Sumber: BPS Kabupaten Dati II Karo

**DAFTAR DA'I
DALAM BIMBINGAN MUI
DI KECAMATAN KABANJAHE**

No.	Nama	Pendidikan	Wilayah Dakwah	Tahun Mula Berdakwah
1.	Drs. H. Abdul Muthalib Djuan, S.Ag.	Sarjana IAIN	Kec. Kabanjahe	1985
2.	Drs. H. Adnan Efendi	Sarjana IAIN	Kec. Kabanjahe	1980
3.	Baharuddin Pardosi	Ponpes Purba	Kec. Kabanjahe	1990
4.	Hamdah Usman	MA Al-Washliyah	Kec. Kabanjahe	1987
5.	Sahbudin Ahmadi	Ponpes Purba	Kec. Kabanjahe	1992
6.	Drs. Anwar A.A.	Sarjana IAIN	Kec. Kabanjahe	1986
7.	Rukiah Br Tarigan	PGA Al-Washliyah	Kec. Kabanjahe	1982
8.	H. Usman Peranginangin	Ponpes Purba	Ds. Lau Cimba	1980
9.	Tagor Karokaro, S.Ag.	Sarjana IAIN	Ds. Kandibata	1995
10.	H. Meriksa Tarigan	PGA Al-Washliyah	Ds. Gung Leto	1981
11.	Mulgap Surbakti	MA Al-Washliyah	Ds. Lau Simomo	1994
12.	Umar Tambun	Ponpes Purba	Ds. Gung Nageri	1983
13.	Ali Sembiring, S.Ag.	Sarjana IAIN	Ds. Kacaribu	1996
14.	Naek Ginting	MA Al-Washliyah	Ds. Sumber Mufakat	1998
15.	H. Abdullah Pasaribu	Ponpes Purba	Ds. Padang Mas	1982
16.	Khalid Sinulingga	Ponpes Gontor, Jatim	Ds. Rumah Kabanjahe	1993
17.	Poltak Sihombing, S.Ag.	Sarjana IAIN	Ds. Kampung Dalam	1997
18.	H. Batara Sitepu	Ponpes Purba	Ds. Ketaren	1979
19.	Lukman Manik	PGA Al-Washliyah	Ds. Kaban	1984
20.	Prawoto	Ponpes Bangil, Jatim	Kec. Kabanjahe	1996

KECAMATAN KABANJAHE

Desa	Luas (km ²)	Jlh. Rh Tangga	Jlh. Penduduk	Kepadatan (/km ²)
Kandibata	5,00	536	1.837	367
Lau Simomo	2,00	112	638	319
Kacaribu	3,25	166	850	262
Lau Cimba	2,00	1.194	5.395	2.698
Padang Mas	3,00	1.667	7.982	2.661
Gung Leto	2,00	1.260	6.966	3.483
Gung Nageri	4,50	1.423	5.136	1.141
Samura	3,00	172	776	258
Ketaren	2,50	414	3.063	1.225
Kampung Dalam	2,00	1.249	7.002	3.501
Rumah Kabanjahe	5,00	498	1.506	301
Kaban	4,90	165	823	168
Sumber Mufakat	5,50	327	2.058	374
Jumlah	44,65	9.183	44.032	968

Sumber: BPS Kabupaten Dati II Karo

Lampiran 2

PEDOMAN TEMUBUAL

A. Temubual dengan Aparat Pemerintah Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo dan tokoh-tokoh Masyarakat.

1. Kondisi Objektif Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo ditinjau dari potensi monografis.
2. Sarana-sarana yang ada di Kecamatan Kabanjahe.
3. Kondisi kehidupan agama dan budaya masyarakat Kecamatan Kabanjahe.
4. Pendapat tentang peranan MUI pada pelaksanaan ceramah dalam aktivitas penyiaran Islam di Kecamatan Kabanjahe.
5. Kondisi majelis ta'lim di Kecamatan Kabanjahe.

B. Temubual dengan para anggota MUI Kec. Kabanjahe/Kab. Karo

1. Biodata anggota MUI.
2. Aktivitas anggota MUI dalam menjalankan tugas dan fungsinya.
3. Kondisi Majelis Ta'lim di Kec. Kabanjahe.
4. Pengalaman mengislamkan orang.
5. Materi, Metode, dan Teknik serta Media yang digunakan dalam pengajian di Majelis Ta'lim.
6. Tujuan Majelis Ta'lim Kec. Kabanjahe.
7. Dukungan dan Hambatan pada pelaksanaan pengajian di Majelis Ta'lim.
8. Hasil yang dicapai dari pengajian di Majelis Ta'lim.

PEDOMAN SOAL SELIDIK

I. Petunjuk Pengisian Soal selidik:

1. Bacalah pertanyaan di bawah ini dengan teliti!
2. Berilah tanda (X) pada salah satu jawaban a, b, c, d, dan e, yang dianggap sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Sdr. Serta isilah jika ada yang perlu diisi.
3. Jika terdapat kesalahan dalam menjawab, lingkarilah jawaban yang salah tersebut, kemudian berilah tanda (X) pada jawaban yang lain yang dianggap sesuai.
4. Setelah diisi soal selidik ini mohon dikembalikan paling lambat 3 hari setelah diterima.

II. Pertanyaan

A. Realitas peran MUI pada pelaksanaan ceramah dalam aktivitas penyiaran Islam di masyarakat Kabanjahe:

1. MUI sebagai lembaga tabligh:

1) Menurut Bapak/Ibu/Sdr. apakah MUI Kabanjahe cukup berperan dalam menyiarkan Islam?

- a. Sangat berperan b. Berperan c. Biasa-biasa saja
d. Kurang berperan e. Tidak berperan

2) Apakah pengajian yang diberikan oleh anggota MUI Kabanjahe berperan dalam menarik minat Bapak/Ibu/Sdr untuk selalu mengikuti pengajian?

- a. Sangat berperan b. Berperan c. Biasa-biasa saja
d. Kurang berperan e. Tidak berperan
- 3) Menurut Bapak/Ibu/Sdr apakah ceramah yang diberikan oleh anggota MUI Kabanjahe berperan dalam meluruskan aqidah (meluruskan keyakinan terhadap kepercayaan nenek moyang) masyarakat Kabanjahe?
- a. Sangat berperan b. Berperan c. Biasa-biasa saja
d. Kurang berperan e. Tidak berperan
- 4) Menurut Bapak/Ibu/Sdr apakah ceramah yang diberikan oleh anggota MUI Kabanjahe berperan dalam mendorong masyarakat untuk mengerjakan kebaikan (amar ma'ruf) dan mencegah kemunkaran (kejahatan)?
- a. Sangat berperan b. Berperan c. Biasa-biasa saja
d. Kurang berperan e. Tidak berperan
- 5) Menurut Bapak/Ibu/Sdr apakah ceramah yang diberikan oleh anggota MUI Kabanjahe berperan dalam menumbuhkan tingkat ibadah masyarakat?
- a. Sangat berperan b. Berperan c. Biasa-biasa saja
d. Kurang berperan e. Tidak berperan
2. MUI sebagai lembaga penasihat
- 1) Menurut pendapat Bapak/Ibu/Sdr apakah anggota MUI Kabanjahe berperan sebagai penasihat agama untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di masyarakat?

- a. Sangat berperan b. Berperan c. Biasa-biasa saja
d. Kurang berperan e. Tidak berperan
- 2) Apakah Bapak/Ibu/Sdr selalu meminta bantuan anggota MUI Kabanjahe untuk menyelesaikan masalah-masalah dengan pandangan agama?
- a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak sama sekali
- 3) Menurut pendapat Bapak/Ibu/Sdr apakah masyarakat lebih mengutamakan meminta nasihat anggota MUI apabila dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah, sebelum ke aparat setempat?
- a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak sama sekali
- 4) Menurut pendapat Bapak/Ibu/Sdr apakah dengan adanya anggota MUI sebagai penasihat agama berperan dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan masyarakat setempat?
- a. Sangat berperan b. Berperan c. Biasa-biasa saja
d. Kurang berperan e. Tidak berperan
- 5) Menurut pendapat Bapak/Ibu/Sdr apakah anggota MUI berperan dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan menghindarkan masyarakat dari masuknya kebudayaan yang merusak?
2. Dalam a. Sangat berperan b. Berperan c. Biasa-biasa saja
Berikut sk d. Kurang berperan e. Tidak berperan
atas anggota MUI
saja yang Berperan
pengajian? (berperan)

Faktor Pendukung:

- a. Pentingnya anggota MUI karena kedalaman ilmu agamanya.
- b. Jelas maksud dan tujuannya.
- c. Dalam penyampaian serius, tetapi ada humornya.
- d. Daya tarik personal.
- e. Jadwalnya sudah tetap.
- f. Tempatnya terjangkau dan mendukung.
- g. Sebagai menunaikan kewajiban saja.
- h. Tempat, fasilitas (sarana dan prasarana) sangat memadai.

C. Realitas hasil yang dicapai dari pelaksanaan ceramah anggota MUI dalam aktivitas penyiaran Islam di masyarakat Kabanjahe:

1. Kepeloporan MUI

- 1) Menurut pendapat Bapak/Ibu/Sdr apakah keberadaan anggota MUI sangat diperlukan di Kec. Kabanjahe terutama mengajak masyarakat untuk melaksanakan kebaikan (amar ma'ruf) dan meninggalkan kejahatan (perbuatan munkar)?
 - a. Sangat diperlukan
 - b. Diperlukan
 - c. Biasa-biasa
 - d. Kurang diperlukan
 - e. Tidak diperlukan
- 2) Menurut pendapat Bapak/Ibu/Sdr apakah anggota MUI dijadikan tokoh/sosok yang dihormati karena kedalaman ilmu agamanya?

- a. Sangat dihormati b. Dihormati c. Biasa-biasa
- d. Kurang dihormati e. Tidak dihormati

3) Menurut pendapat Bapak/Ibu/Sdr apakah jika di Kec. Kabanjahe ini tidak ada anggota MUI maka akan mempengaruhi sikap/perilaku buruk masyarakat (misalnya mencuri, bermusuhan, berjudi, dan sebagainya)?

- a. Sangat mempengaruhi b. Mempengaruhi c. Biasa-biasa
- d. Kurang mempengaruhi e. Tidak mempengaruhi

4) Menurut pendapat Bapak/Ibu/Sdr apakah anggota MUI Kabanjahe berperan dalam memberikan contoh yang baik kepada masyarakat baik itu dari sikap, perilaku kehidupan sehari-hari sesuai dengan norma-norma agama?

- a. Sangat berperan b. Berperan c. Biasa-biasa saja
- d. Kurang berperan e. Tidak berperan

5) Menurut pendapat Bapak/Ibu/Sdr apakah anggota MUI Kabanjahe berperan dalam pembentukan pribadi masyarakat yang kokoh dengan kepribadian yang diwarnai agama?

- a. Sangat berperan b. Berperan c. Biasa-biasa saja
- d. Kurang berperan e. Tidak berperan

2. Pengalaman agama oleh masyarakat

1) Dengan adanya anggota MUI Kabanjahe yang memberikan ceramah, bagaimana pemahaman Bapak/Ibu/Sdr terhadap materi/pesan-pesan yang disampaikan?

- a. Sangat berhasil b. Berhasil c. Biasa-biasa saja
- d. Kurang berhasil e. Tidak berhasil

- 2) Setelah Bapak/Ibu/Sdr mengikuti pengajian, bagaimanakah pengaruh/dorongan untuk memerintahkan (menyuruh) kepada kebaikan dalam keluarga Bapak/Ibu/Sdr (misalnya mentaati dan menjalankan ajaran Islam)?
- a. Sangat berhasil b. Berhasil c. Biasa-biasa saja
d. Kurang berhasil e. Tidak berhasil
- 3) Dengan adanya anggota MUI Kabanjahe yang memberikan ceramah, bagaimana ajaran agama yang Bapak/Ibu/Sdr amalkan (misalnya menjalankan shalat, puasa, zakat, dan ibadah lainnya)?
- a. Sangat berhasil b. Berhasil c. Biasa-biasa saja
d. Kurang berhasil e. Tidak berhasil
- 4) Dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan Bapak/Ibu/Sdr sendiri maupun dengan tetangga dan masyarakat sekitarnya, bagaimana kebiasaan Bapak/Ibu/Sdr dalam menjalin hubungan yang baik (misalnya saling tolong menolong)?
- a. Sangat berhasil b. Berhasil c. Biasa-biasa saja
d. Kurang berhasil e. Tidak berhasil
- 6) Dalam kehidupan sehari-hari, sebagian masyarakat Kabanjahe masih melaksanakan ajaran peninggalan nenek moyang, menurut pendapat Bapak/Ibu/Sdr apakah anggota MUI Kabanjahe berhasil meluruskan 'itiqad (kepercayaan) itu?
- a. Sangat berhasil b. Berhasil c. Biasa-biasa saja
d. Kurang berhasil e. Tidak berhasil

**STRUKTUR ORGANISASI
MAJELIS ULAMA INDONESIA
KABUPATEN KARO
PERIODE 2000-2005**

